

## BAB III METODE PENELITIAN

### 1.1. Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel *Dependent* (Y) : Grit
2. Variabel *Independent* (X) : *Growth Mindset*

### 1.2. Definisi Operasional

#### 1.2.1. Grit

Grit adalah kemampuan masyarakat maritim binaan TNI AL untuk mempertahankan ketekunan, semangat dan keinginan yang kuat dalam optimalisasi *cluster* ekonomi bidang pertanian dalam jangka waktu panjang untuk mencapai kesejahteraan sosial ekonomi. Penelitian ini menggunakan skala grit pendek versi Bahasa Indonesia yang diadaptasi oleh Priyohadi dkk. (2019) berdasarkan pada skala grit yang dikembangkan (Duckworth dkk., 2007). Pernyataan dalam skala grit berjumlah 8 item yang mewakili dua aspek grit yaitu *perseverance* dan *passion*. Uji reliabilitas yang digunakan yaitu melalui perhitungan setiap variabel yang diubah kedalam skor komposit dan menganalisa hipotesis berdasarkan tiap variabel.

### 1.2.2. *Growth Mindset*

*Growth mindset* merupakan kemampuan masyarakat maritim binaan TNI AL dalam memandang positif usahanya untuk meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi sesuai target yang diinginkan dalam jangka panjang. Penelitian ini menggunakan skala *growth mindset* yang dikembangkan oleh Dari (2022) berdasarkan pada teori Carol Dweck. Pernyataan dalam skala *growth mindset* terdiri dari 16 item yang mewakili empat aspek *growth mindset*. Uji reliabilitas yang digunakan yaitu melalui perhitungan setiap variabel yang diubah kedalam skor komposit dan menganalisa hipotesis berdasarkan tiap variabel.

### 1.3. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian merupakan sampel dari sebuah populasi yang dianggap memiliki karakteristik yang dapat mewakili populasi. Populasi penelitian ini adalah masyarakat Dusun Trisik Sidorejo yang merupakan masyarakat maritim binaan TNI AL. Subjek dalam penelitian adalah masyarakat Dusun Trisik Sidorejo yang tergabung dalam kelompok tani. Pemilihan subjek dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *non-probability sampling*, merupakan cara pengambilan sampel yang besarnya peluang anggota populasi untuk terpilih sebagai sampel tidak diketahui. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan adanya pertimbangan atau kriteria tertentu

(Sugiyono, 2016). Kriteria yang dapat menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu:

1. Masyarakat maritim binaan TNI AL di Kampung Bahari Nusantara Dusun Trisik Sidorejo.
2. Tergabung dalam Kelompok Tani Trisik Sidorejo.

#### 1.4. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala. Skala psikologi digunakan untuk mengukur atribut kognitif dan non kognitif, dan dalam penelitian ini menggunakan skala psikologi non kognitif (Azwar, 2017).

Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan metode survei secara langsung (*paper based*) dengan menyebarkan skala penelitian. Pengukuran data dilakukan dengan menggunakan 2 instrumen skala. Pernyataan dalam skala terdiri dari 2 jenis yaitu pernyataan *favorable* dan pernyataan *unfavorable*. Pernyataan *favorable* berisi konsep berperilaku yang sesuai atau mendukung atribut yang diukur. Disebut *favorable* apabila isinya mendukung atau sesuai dengan indikator berperilakunya. Sedangkan pernyataan *unfavorable* merupakan pernyataan yang isinya tidak mendukung, atau justru berlawanan dengan isi indikator berperilakunya (Azwar, 2021b)

Tingkat persetujuan dalam skala ini antara lain Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Netral (N), Tidak Sesuai (TS) dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

Tabel 2.  
Skor Item Skala

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Item <i>Favorable</i></b>	<b>Item <i>Unfavorable</i></b>
Sangat Sesuai (SS)	5	1
Sesuai (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Sesuai (TS)	2	4
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

#### 1.4.1. Skala Grit

Skala grit dalam penelitian ini merupakan skala *Short Grit Scale* (Grit-S) dari Duckworth dkk. (2007) yang telah diadaptasi dalam Bahasa Indonesia oleh (Priyohadi dkk., 2019). *Short Grit Scale* terdiri dari 8 item dengan 4 item *favorable* dan 4 item *unfavorable*. Skala grit yang digunakan dalam penelitian ini merupakan modifikasi pilihan jawaban oleh peneliti dari pilihan jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS) menjadi Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Netral (N), Tidak Sesuai (TS) dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

Aspek grit terdiri dari *perseverance* dan *passion*. yaitu Aspek tersebut kemudian diturunkan menjadi indikator perilaku kemudian dibuat item-item pernyataan.

Tabel 3.  
Blueprint Skala Grit

Aspek	No Item		Jumlah
	<i>Favorable</i> (F)	<i>Unfavorable</i> (UF)	
<i>Perseverance</i>	2, 4	1, 3	4
<i>Passion</i>	7, 8	5, 6	4
Total			8

#### 1.4.2. Skala *Growth Mindset*

Variabel *growth mindset* diukur menggunakan skala *growth mindset* yang disusun oleh Dari (2022) yang terdiri dari 4 aspek berdasarkan teori *mindset* Carol Dweck (2006). Skala *growth mindset* terdiri dari 16 item yaitu 12 item *favorable* dan 4 item *unfavorable*. Skala *growth mindset* yang digunakan dalam penelitian ini merupakan modifikasi pilihan jawaban oleh peneliti dari pilihan jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS) menjadi Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Netral (N), Tidak Sesuai (TS) dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

Aspek *growth mindset* yaitu keyakinan bahwa inteligensi, bakat dan karakter dapat dikembangkan, meyakini bahwa tantangan atau kesulitan dan kegagalan adalah hal penting untuk pengembangan diri, usaha dan kerja keras memberikan kontribusi terhadap kesuksesan, dan kritik dan masukan dari orang lain dapat digunakan sebagai *feedback* untuk

menembus batas. Aspek tersebut kemudian diturunkan menjadi indikator perilaku kemudian dibuat item-item pernyataan.

Tabel 5.  
*Blueprint Skala Growth Mindset*

Aspek	No Item		Jumlah
	<i>Favorable</i> (F)	<i>Unfavorable</i> (UF)	
Keyakinan Bahwa Inteligensi, Bakat dan Karakter Dapat Dikembangkan.	2, 3, 5	1, 4	5
Meyakini Bahwa Tantangan atau Kesulitan dan Kegagalan Adalah Hal Penting Untuk Pengembangan Diri.	7, 8, 9	6	4
Usaha dan Kerja Keras Memberikan Kontribusi Terhadap Kesuksesan	10, 11	-	2
Kritik dan Masukan Dari Orang Lain Dapat Digunakan Sebagai <i>Feedback</i> Untuk Menembus Batas	13, 14, 15, 16	12	5
Total			16

### 1.5. Metode Analisis Data

Penelitian ini mencari hubungan antara *growth mindset* dan grit pada masyarakat maritim binaan TNI AL. Data hasil skala yang telah diisi oleh responden akan diolah menjadi data kuantitatif menggunakan bantuan SPSS (*Statistic Product and Service Solutions*) 16.0 for windows Berikut tahapan untuk melakukan analisis data yaitu:

### 1.5.1. Uji Asumsi

Uji asumsi yang digunakan yaitu uji normalitas dan uji linearitas.

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sebaran data terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Kolmogorov Smirnov*. Kaidah pada pengujian ini adalah jika nilai signifikansi atau probabilitas lebih dari 0,05 atau  $\text{sig} > \alpha (0,05)$  maka data dinyatakan terdistribusi normal, dan jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 atau  $\text{sig} < \alpha (0,05)$  maka data dinyatakan terdistribusi tidak normal (Azwar, 2021a).

#### 2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih bersifat linear. Pada penelitian ini menggunakan uji linearitas yang dirancang untuk menentukan *growth mindset* memiliki hubungan linear dengan *grit*. Pengujian dilakukan melalui *Test For Linearity* melalui SPSS 16.0 *for windows*. Jika nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka data dapat dikatakan linear dan jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka data dapat dikatakan tidak linear (Azwar, 2021a).

### 1.5.2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan setelah melakukan uji asumsi pada variabel *grit* (Y) dengan variabel *growth mindset* (X). Menganalisa uji hipotesis berdasarkan tiap variabel dengan menggunakan analisis parametrik yaitu analisis *Product-Moment Pearson* apabila hasil uji asumsi terpenuhi. Apabila hasil uji asumsi tidak terpenuhi, peneliti menggunakan analisis non parametrik yaitu *mann-whitney*. Jika koefisien korelasi memiliki taraf signifikansi atau  $\text{sig} < 0,05$  maka dapat dinyatakan terdapat korelasi yang signifikan antara kedua variabel dan ketika koefisien korelasi memiliki taraf signifikansi atau  $\text{sig} > 0,05$  maka tidak terdapat korelasi yang signifikan antara kedua variabel (Azwar, 2017).

Menurut Sugiyono (2016), penafsiran hasil koefisien korelasi yang tinggi ataupun rendah untuk mengetahui hubungan kedua variabel dilakukan berdasarkan pedoman atau ketentuan tertentu. Penafsiran tingkat hubungan kedua variabel dapat berpedoman pada tabel 5.

Tabel 5.  
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

## 1.6. Kredibilitas

Kredibilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji validitas, uji reliabilitas dan daya diskriminasi. Pengujian ini dilakukan sebagai syarat untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik dan untuk menguji tiap item pernyataan pada skala yang digunakan layak atau tidak untuk pengumpulan data.

### 1.6.1. Uji Validitas

Azwar (2021c) menjelaskan bahwa validitas merupakan sejauh mana instrumen tersebut dapat mengukur variabel yang akan diukur dan menghasilkan data yang sesuai dengan tujuannya. Pada penelitian ini menggunakan uji validitas isi yaitu Aiken's V untuk melihat sejauh mana item tersebut dapat mewakili konstruk. Panel ahli diminta untuk memberikan penilaian dari 1 (sangat tidak mewakili konstruk) hingga 5 (sangat mewakili konstruk), (Azwar, 2021c). Secara statistik Aiken's V dirumuskan sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum s}{n(c - 1)}$$

Keterangan:

S = r - lo

lo = Angka rating terendah

c = Angka rating tertinggi

$r$  = Angka rating yang diberikan ahli

### 1.6.2. Uji Reliabilitas

Azwar (2021c) menjelaskan bahwa reliabilitas merupakan konsistensi dari skala psikologi. Untuk mengetahui tingkat reliabilitas alat ukur psikologi harus dilakukan uji coba alat ukur dan hasil dari uji coba tersebut diolah dan dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach's Alpha*. Skor reliabilitas bergerak dari 0,00 hingga 1,00, semakin mendekati skor 1,00 maka semakin tinggi reliabilitas pada alat ukur tersebut.

### 1.6.3. Analisis Item

Analisis item dapat dilihat dari daya diskriminasi item. Daya diskriminasi item adalah sejauh mana item mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki atau tidak memiliki atribut yang diukur (Azwar, 2021b). Pengujian daya diskriminasi item dilakukan dengan cara menghitung koefisien korelasi antara distribusi skor item dengan distribusi skor skala itu sendiri. Azwar (2021b) menyatakan bahwa daya diskriminasi dapat dikatakan memuaskan apabila memiliki nilai minimal 0,3. Apabila daya diskriminasi  $\leq 0,3$  atau bernilai negatif, maka daya diskriminasi item dapat dikatakan rendah. Dan apabila daya diskriminasi  $\geq 0,3$  maka dapat dikatakan item memiliki daya diskriminasi tinggi.

## **1.7.Rancangan Penelitian**

### **1.7.1.Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan korelasional. Pendekatan korelasional merupakan desain penelitian kuantitatif yang berfungsi untuk mengetahui kekuatan dan arah hubungan yang ada di antara variabelnya, serta untuk menghubungkan variabel-variabelnya kedalam pola yang dapat diprediksi bagi sekelompok individu, (Azwar, 2017). Tujuan penggunaan pendekatan korelasional dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kekuatan dan arah hubungan antar variabel yaitu grit dan *growth mindset*.

### **1.7.2. Prosedur Penelitian**

#### **1. Tahap Persiapan**

Pada tahap persiapan, peneliti melakukan identifikasi permasalahan yang kemudian dikaji keputusannya. Selanjutnya menentukan subjek sesuai dengan kriteria penelitian. Kemudian menentukan dan mempersiapkan instrumen penelitian yang akan digunakan serta mempersiapkan perizinan untuk melakukan penelitian. Peneliti juga melakukan asesmen awal untuk mendapatkan data perilaku grit dan *growth mindset* melalui wawancara dan observasi.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peneliti melakukan uji coba instrumen penelitian pada beberapa masyarakat maritim binaan TNI AL di Laboratorium Lapangan Psikologi KBN Dusun Trisik Sidorejo untuk melihat validitas dan reliabilitas pada skala yang digunakan. Setelah mendapatkan analisis uji coba, peneliti melakukan pengumpulan data secara langsung menggunakan metode *paper based* untuk memudahkan responden penelitian. Pada tahap ini responden akan mengisi *informed consent* yang telah disediakan oleh peneliti dan selanjutnya akan memberikan skor pada setiap pernyataan yang telah disediakan peneliti.

## 3. Tahap Pengolahan Data

Pada tahap pengolahan data penelitian ini, peneliti melakukan pengolahan data secara statistik dengan bantuan SPSS 16.0. Selanjutnya peneliti akan menganalisa hasil dan menyusun pembahasan sesuai dengan hasil data yang diperoleh dalam bentuk deskriptif.

## 4. Tahap Evaluasi

Setelah melakukan analisa hasil dan penyusunan pembahasan, peneliti akan menyimpulkan dan memberi saran dari penelitian yang telah dilakukan.